



Job Fair Kota Yogyakarta Usung Semangat Inklusivitas



FASILITASI: Suasana Job Fair.2026 Kota Yogyakarta yang digelar di Gedung Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Kampus Yogyakarta, kemarin (15/7).

Dari Kaum Rebahan Menuju Kaum Gajian

RIUH para pencari kerja antusiasme memadati Gedung Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Kampus Yogyakarta pada Rabu (15/7). Sebanyak 3.000 lowongan pekerjaan dari 29 perusahaan ternama disuguhkan dalam Pameran Bursa Kerja (Job Fair) Kota Yogyakarta 2026 yang mengusung tema unik: "Dari Kaum Rebahan Menuju Kaum Gajian".

Perhelatan yang diinisiasi Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta ini bukan sekadar ajang bertemunya pelamar dan perusahaan. Lebih dari itu, acara yang berlangsung selama dua hari (15-16 Juli) ini menjadi oase bagi mereka yang mendambakan gerbang karier,

termasuk bagi penyandang disabilitas.

Alamsyah Putra, seorang lulusan Hubungan Internasional, tampak serius menyusuri bemas perusahaan. Baginya, ini adalah jembatan emas.

"Kalau lewat Job Fair seperti ini jauh lebih enak, karena kita bisa tatap muka langsung dengan pihak perusahaan. Jadi tahu kualifikasi apa yang sebenarnya dicari. Semoga teman-teman pejuang kerja lainnya bisa segera mendapat tempat," ujar Alam optimistis.

Di sela acara, Pemerintah Kota Yogyakarta memberikan penghargaan khusus kepada 10 perusahaan yang dianggap paling ramah terhadap penyandang disabilitas.

■ Baca DARI... Hal II

Dari Kaum Rebahan Menuju Kaum Gajian

sambungan dari hal Joglo Jogja

Di antaranya RS Happy Land, RS Panti Rapih, Mana Kampus, PT Mindo Solution, hingga The Alana Hotel Malioboro.

Plt Asisten Kesejahteraan Masyarakat Setda Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, menegaskan bahwa Pemkot Yogyakarta serius mengawal visi kota inklusif. Menurutnya, disabilitas punya ruang yang

sama untuk berkontribusi.

"Kesempatan kerja harus diberikan berdasarkan kompetensi. Mereka punya potensi yang sama untuk bersaing," tegas Agus saat membuka acara.

Agus pun memberikan petuah bagi para pencari kerja. Ia mengingatkan bahwa ijazah hanyalah tiket masuk, namun karakter dan etos kerja adalah

penentu karier.

"Dunia kerja sekarang butuh orang dengan skill, kemampuan komunikasi, dan kemauan keras. Jangan berharap langsung sukses di langkah pertama. Nikmati prosesnya, karena dari pekerjaan-pekerjaan sederhana itulah etos kerja kita ditempa," pesannya.

Sebagai bekal tambahan, panitia juga menyediakan

layanan konsultasi karier bagi pengunjung—mulai dari cara menyusun curriculum vitae (CV) yang memikat hingga tips jitu menaklukkan sesi wawancara.

Bagi warga Yogyakarta yang belum sempat hadir, hari kedua pameran esok (16/7) masih akan menjadi kesempatan emas untuk merebut peluang. **(eri/bid/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Agustus 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005